

**PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN
TARI BEDANA DI SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO**

(Skripsi)

Oleh :

Dewi Rahmawati



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

ABSTRAK

PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN TARI BEDANA DI SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO

Oleh

DEWI RAHMAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Srihawono. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan hasil data yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data dengan cara mengumpulkan, menyeleksi dan memilih data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori behavioristik untuk mendeskripsikan interaksi berupa stimulus dan respon dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi non partisipan dengan mengamati proses pembelajaran, wawancara terstruktur dengan guru dan siswa kelas X Ipa 1 serta dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu guru dan siswa kelas X Ipa 1 dan data sekunder berupa RPP, materi, nilai, absensi dan profil sekolah. Hasil penelitian menunjukkan adanya tahap-tahap dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom* yaitu pertama tahap perencanaan yaitu guru membuat kelas, membuat RPP dan menyiapkan bahan ajar. Kedua tahap pelaksanaan yaitu kesiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, penyajian materi menggunakan *power point*, pengumpulan tugas dalam bentuk foto maupun video, pelaksanaan penilaian melalui *google form* maupun test tertulis menggunakan *power point*. Ketiga tahap evaluasi yaitu evaluasi pengetahuan melalui test tertulis dan evaluasi keterampilan melalui tugas video.

Kata Kunci : *Google Classroom*, pembelajaran Tari Bedana.

ABSTRACT

USING GOOGLE CLASSROOM IN LEARNING BEDANA DANCE AT SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO

By

DEWI RAHMAWATI

This study aims to describe how the use of google classroom in learning Bedana dance at SMAN 1 Bandar Srihawono. This study uses a qualitative descriptive research that describes the results of the data obtained in the field. Data analysis techniques used in this study include the data reduction stage by collecting, selecting and selecting data from observations, interviews and documentation, data presentation stages and drawing conclusions. The theory used in this research is behavioristic theory to describe the interaction in the form of stimulus and response in the learning process. The data collection technique in this study was in the form of non-participant observation by observing the learning process, structured interviews with teachers and students of class X Science 1 and documentation. Sources of data in this study are primary data, namely teachers and students of class X Science 1 and secondary data in the form of lesson plans, materials, grades, attendance and school profiles. The results of the study indicate that there are stages in the learning process using google classroom, namely the first stage of planning, namely the teacher makes classes, makes lesson plans and prepares teaching materials. The two stages of implementation are teacher readiness in carrying out the learning process, presenting material using power points, collecting assignments in the form of photos and videos, implementing assessments through google forms and written tests using power points. The three stages of evaluation are evaluation of knowledge through written tests and evaluation of skills through video assignments.

Keywords : google classroom, learning bedana dance.

PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA PEMBELAJARAN

TARI BEDANA DI SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO

Oleh

DEWI RAHMAWATI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2021

Judul Skripsi : **PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM*
PADA PEMBELAJARAN TARI BEDANA
DI SMAN 1 BANDAR SRIBHAWONO**

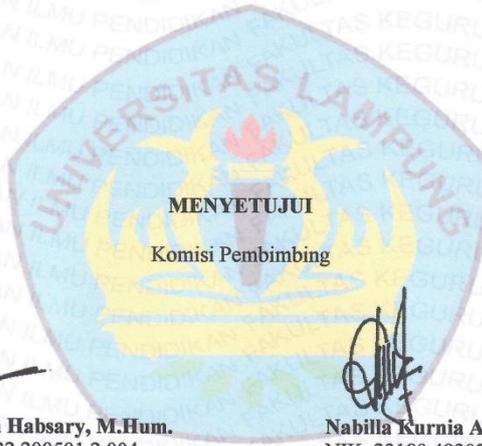
Nama Mahasiswa : **Dewi Rahmawati**

No. Pokok Mahasiswa : **1713043012**

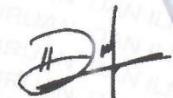
Program Studi : **PENDIDIKAN TARI**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI
Komisi Pembimbing



Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.
NIP. 19790822 200501 2 004



Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd.
NIK. 23180 493031 7 201

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni

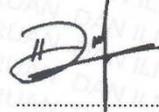


Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.
NIP 19640106 198803 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

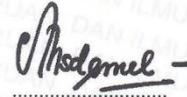
Ketua : Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum.



Sekretaris : Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd.



Penguji
Bukan Pembimbing : Amelia Hani Saputri, M.Pd.



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 18 Oktober 2021

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Rahmawati
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713043012
Program Studi : Pendidikan Tari
Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil dari pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan cara mengikuti tata cara etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya, maka sepenuhnya saya akan bertanggung jawab.

Bandar Lampung, 24 November 2021
Yang menyatakan,



Dewi Rahmawati
NPM. 1713043012

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dewi Rahmawati, dilahirkan di Mataram Baru pada tanggal 19 April 1999, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Munawar dan Ibu Darmawati. Pendidikan yang ditempuh penulis adalah TK AL-AZHAR Mataram Baru yang diselesaikan tahun 2004, MINU Mataram Baru yang diselesaikan tahun 2011, MTs Ma'arif Nu 08 Mataram Baru yang diselesaikan tahun 2014 dan SMAN 1 Bandar Sribhawono yang diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis juga diterima sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Tari melalui jalur SNMPTN. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. Pada tahun tersebut juga peneliti melaksanakan PLP di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian di SMAN 1 Bandar Sribhawono untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

MOTTO HIDUP

Yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju kesana

(Theodore Roosevelt)

Kesuksesan adalah buah dari usaha-usaha kecil, yang diulang hari demi hari

(Robert Collier)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kehadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya yang berupa kenikmatan, kemudahan, kekuatan, keikhlasan serta keridhaan-Nya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bahagia dan penuh rasa bangga saya persembahkan tulisan ini kepada :

1. Ibuku tersayang Darmawati, terimakasih untuk semua doa dan kasih sayang yang tiada habisnya. Ibuku adalah orang hebat yang selalu berjuang dan berusaha untuk memberikan segala yang terbaik untukku. Semoga ibu panjang umur dan sehat selalu agar dapat melihat anakmu ini sukses nantinya amin yarobbal alamin.
2. Ayahku tersayang Munawar, terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tiada habisnya. Ayahku yang terbaik karena selalu bekerja keras untuk memberikan kebahagiaan pada anak-anaknya. Ayah adalah orang yang banyak dikenal dengan kebaikannya karena itu aku sangat bangga memiliki ayah sepertinya. Semoga ayah panjang umur dan sehat selalu agar dapat melihat anakmu ini sukses nantinya amin yarobbal alamin.
3. Adik-adikku Rahmat Gemilang dan Nafisa Salsabila yang selalu menjadi penyemangat dan pengingat untuk terus menjadi lebih baik lagi agar sebagai anak pertama dapat menjadi contoh dan panutan yang baik selain orangtua.
4. Almamaterku tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Tari Bedana Di SMAN 1 Bandar Sribhawono” dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Tari di Universitas Lampung. Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan kepada penulis, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dwiyana Habsary, M.Hum. selaku Pembimbing I. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi dan waktu yang diberikan saat membimbing penulis.
2. Nabilla Kurnia Adzan, M.Pd. selaku Pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, motivasi dan waktu yang diberikan saat membimbing penulis.
3. Amelia Hani Saputri, M.Pd. selaku Pembahas. Terima kasih telah memberikan ilmu, nasihat dan motivasi yang sangat berharga.
4. Bapak Ibu guru di SMAN 1 Bandar Sribhawono, terimakasih atas izin dan kerjasamanya untuk penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibu Bakdias Tutik, S.Sn., selaku guru seni budaya dan siswa kelas X Ipa 1 di SMAN 1 Bandar Sribhawono, terima kasih atas bimbingan, motivasi, waktu dan penjelasannya terkait objek penelitian.

6. Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung.
7. Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
8. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
9. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Tari, terima kasih telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Tari FKIP Universitas Lampung.
10. Mas Jaya, Mas Asep dan Bung Yovi selaku staff di Program Studi Pendidikan Tari. Terima kasih karena selalu sabar dan selalu mengarahkan alur pemberkasan selama menjadi mahasiswa.
11. Keluargaku tercinta Ibu, Bapak, Gilang dan Salsa, terima kasih untuk semua doa dan kebaikan serta selalu memberikan semangat kepada penulis. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan serta selalu dilindungi oleh Allah S.W.T.
12. Teman Spesial Riki Dwi Saputra, terima kasih sudah menjadi penyemangat dari awal skripsi hingga skripsi ini selesai.
13. Teman-teman seperjuangan kuliah sampai skripsi Agnes Suryani, Ully Destiana, Novita Sari, Dalila Erna Trisnawati, Ratika Febriyanti, Ovani Devi Anggraeni dan Dini Mayang Anggraini. Terimakasih telah menjadi bagian dari cerita yang indah semasa kuliah sampai akhir perkuliahan.

14. Teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas proses yang telah kita jalani selama kurun waktu 4 tahun. Sedih, senang dan susah telah kita lalui bersama-sama. Semoga kita semua sukses dapat menggapai cita-cita yang diinginkan selalu diberikan kesehatan serta selalu dapat menjaga silaturahmi selamanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membaca.

Bandar Lampung, 24 November 2021

Penulis

Dewi Rahmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWANCANA	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Pembelajaran	7
2.3 Teori Behavioristik.....	8
2.4 Pembelajaran <i>Online</i>	11
2.5 <i>Google Classroom</i>	11
2.6 Tari Bedana	20
2.7 Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Sumber Data.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Matriks Pengumpulan Data.....	39
3.5 Teknik Keabsahan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.2 Laporan Hasil Penelitian	45
4.3 Pembahasan.....	57
4.4 Temuan Penelitian.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 1 Cara Membuat Kelas Dalam <i>Google Classroom</i>	13
Gambar. 2 Cara Membuat Kelas Dalam <i>Google Classroom</i>	13
Gambar. 3 Cara Membuat Kelas Dalam <i>Google Classroom</i>	14
Gambar. 4 Cara Mengundang Peserta Didik.....	14
Gambar. 5 Cara Memposting Materi.....	15
Gambar. 6 Cara Memposting Materi.....	15
Gambar. 7 Cara Memposting Materi.....	16
Gambar. 8 Cara Memposting Tugas.....	16
Gambar. 9 Cara Memposting Tugas.....	17
Gambar. 10 Cara Melihat Tugas Yang Dikirimkan Siswa	17
Gambar. 11 Cara Melihat Tugas Yang Dikirimkan Siswa.....	18
Gambar. 12 Cara Siswa Bergabung Kelas Dalam <i>Google Classroom</i>	18
Gambar. 13 Cara Siswa Bergabung Kelas Dalam <i>Google Classroom</i>	19
Gambar. 14 Cara Mengirim Tugas Dalam <i>Google Classroom</i>	19
Gambar. 15 Cara Mengirim Tugas Dalam <i>Google Classroom</i>	20
Gambar. 16 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
Gambar. 17 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
Gambar 18 <i>Screen Shoot</i> Petunjuk Dan Siswa Yang Menyerahkan Notifikasi Absensi Dalam <i>Google Classroom</i>	52
Gambar. 19 <i>Screen Shoot</i> Materi Pola Lantai.....	53
Gambar. 20 <i>Screen Shoot</i> Materi Apresiasi Tari Bedana.....	53
Gambar. 21 <i>Screen Shoot</i> Siswa Mengumpulkan Tugas.....	54
Gambar. 22 <i>Screen Shoot</i> PHB.....	55
Gambar. 23 <i>Screen Shoot</i> Link Dan Contoh Soal PHB.....	55
Gambar. 24 <i>Screen Shoot</i> Skor Siswa Yang Telah Mengerjakan Soal PHB.....	55

Gambar. 25 <i>Screen Shoot</i> Petunjuk Dan Tugas Pertemuan 11.....	56
Gambar. 26 <i>Screen Shoot</i> Siswa Yang Telah Mengumpulkan Tugas Video.....	57
Gambar. 27 Wawancara Dengan Ibu Bakdias Tutik, S.Sn.....	69
Gambar. 28 <i>Screen Shoot</i> Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas X Ipa 1.....	70
Gambar. 29 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 1.....	81
Gambar. 30 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 2.....	82
Gambar. 31 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 3.....	83
Gambar. 32 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 4.....	84
Gambar. 33 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 5.....	85
Gambar. 34 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 6.....	85
Gambar. 35 <i>Screen Shoot</i> Pertemuan 7.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Waktu Penelitian	5
Tabel 2 Ragam Gerak Tari Bedana.....	22
Tabel 3 Matriks Pengumpulan Data.....	39
Tabel 4 Daftar Kepala Sekolah SMAN 1 Bandar Sribhawono.....	44

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bagian penting yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan manusia. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang dilakukan dan dialami manusia sejak dalam kandungan hingga akhir hayat. Pembelajaran merupakan kegiatan yang sebelumnya direncanakan dengan matang sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran (Widyoko, 2017: 9). Proses pembelajaran tersebut melibatkan guru dan siswa. Belajar merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperbaiki sikap, dari tidak tahu menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan (Suyono & Hariyanto, 2019: 9). Belajar dapat dikatakan berhasil apabila seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya.

Pembelajaran seni tari sangat diperlukan karena melalui seni tari guru dapat menanamkan sikap cinta budaya yang kemudian dapat dilestarikan. Seni tari memiliki elemen dasar yaitu gerak, ruang dan waktu. Seni tari adalah seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu, dengan menggunakan gerak ritmis dari tubuh sesuai irama untuk mengungkapkan maksud, pikiran serta perasaan manusia (Eki, 2015: 3). Seni tari memiliki unsur dasar yaitu wiraga, wirasa dan wirama. Salah satu tarian yang diajarkan di SMAN 1 Bandar Sribhawono adalah tari Bedana.

Tari Bedana merupakan tarian tradisional Lampung yang bernapaskan ajaran agama islam. Tarian ini menggambarkan kehidupan dan budaya masyarakat Lampung yang ramah dan terbuka. Tarian ini menyimbolkan persahabatan dan pergaulan dalam masyarakat (Yustika 2017: 6). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa didapatkan informasi

bahwa sebelum adanya pandemi pembelajaran tari Bedana dilakukan secara *offline* dengan praktik langsung. Akan tetapi pada saat ini semua proses pembelajaran harus beralih secara *online* karena adanya pandemi, oleh sebab itu segala kegiatan pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi *google classroom*. Guru memberikan arahan untuk mencari video tari Bedana di *youtube*, kemudian siswa mengakses video tersebut dan mempelajarinya.

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran pada saat pandemi dapat memberikan kesempatan dan peluang bagi pendidik untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang harus dilakukan secara *online* pada saat pandemi diharapkan mampu mengoptimalkan peran pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang dimanfaatkan adalah *google classroom* (Qomariah, 2019: 5). Media ini menggunakan jaringan internet dengan menggunakan komputer, laptop dan telepon seluler (Hakim, 2016: 6). Siswa diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan selama proses pembelajaran karena media ini dapat menampilkan teks, gambar dan video. Selain itu, *google classroom* dapat menampung dan mengatur waktu pengumpulan tugas yang tentunya hal tersebut dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa dalam mengerjakan tugas.

Google classroom merupakan salah satu layanan *online* yang dapat digunakan sekolah dalam proses pembelajaran. *Google classroom* memudahkan guru dan siswa agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas. *Google classroom* adalah salah satu media pembelajaran yang dikembangkan oleh *google* untuk sekolah yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas tanpa menggunakan kertas. *Classroom* bekerja sama dengan *google drive*, *google dokument* dan *gmail* sehingga guru dapat memberikan tugas kepada siswa. Melalui media ini, guru dapat melampirkan materi pembelajaran tari Bedana dan link video pembelajaran tari Bedana ke dalam tugas kelas.

Semua aktivitas tersebut dapat dilakukan secara *online* dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop.

Sebelumnya pembelajaran tari Bedana dilakukan secara praktik dengan tatap muka sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan gerak tari. Selain itu juga siswa lebih mudah memahami gerak demi gerak dikarenakan melihat guru secara langsung yang memperagakannya. Selain itu, siswa biasanya membentuk kelompok namun pada saat ini hal tersebut tidak bisa dilakukan. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang harus dilakukan secara *online* namun dalam pembelajaran praktik, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan *google classroom*.

Proses pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono saat ini berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Saat ini proses pembelajaran menggunakan *google classroom*, sedangkan pada proses pembelajaran sebelumnya dilakukan secara *offline* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui proses pembelajaran tari Bedana menggunakan *google classroom*. Proses pembelajaran tersebut diawali dengan guru membuat kelas dan meminta siswa untuk bergabung menggunakan kode yang telah dibagikan. Kemudian guru membagikan materi dan absensi pada setiap pertemuan. Selain itu juga guru memberikan tugas dan meminta hasil tugas tersebut dalam bentuk video maupun foto yang di unggah dalam *google classroom*. Penilaian dalam *google classroom* dilakukan melalui *google form* maupun tes tertulis melalui *power point*.

Kontribusi dalam penelitian ini ialah untuk memberi pengetahuan dan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa, serta pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang pembelajaran praktik secara *online* dengan menggunakan *google classroom*. Selain itu dapat menjadi jalan keluar dalam mengatasi permasalahan pembelajaran praktik yang sekarang ini dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan *google*

classroom sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan tentang cara mengajar yang sebelumnya dilakukan secara *offline*, dan beralih menjadi *online*. Tidak lupa dengan harapan yang sama yaitu tercapainya tujuan pembelajaran dan dapat berpengaruh baik bagi penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran menggunakan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Bagi Siswa, diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan teknologi serta wawasan dalam menggunakan media pembelajaran *google classroom*.
- 1.4.2 Bagi Guru, diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan evaluasi tentang penggunaan *google classroom* pada pembelajaran seni tari.
- 1.4.3 Bagi Sekolah, bermanfaat untuk mencari pembaruan serta memberikan gambaran, masukan dan meningkatkan kualitas dari penggunaan *google classroom* pada pembelajaran seni budaya dan mata pelajaran lain.
- 1.4.4 Bagi Peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan *google classroom* pada

pembelajaran tari Bedana sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penggunaan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana.

1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru seni tari dan 36 siswa di kelas X IPA 1 di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

1.5.3 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMAN 1 Bandar Sribhawono dan difokuskan di kelas X IPA 1.

1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021 dengan 4 kali pertemuan.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu											
		Januari 2021				Juni 2021				Juli-September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal												
2.	Penyusunan proposal												
3.	Pelaksanaan penelitian												
4.	Pengolahan data												
5.	Penyusunan hasil penelitian												

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Idad Suhada, Tuti Kurniati, Ading Pramadi, dan Milla Listiawati (2020) dengan judul penelitian “Pembelajaran *Daring* Berbasis *Google Classroom* Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah *Covid-19*”. Relevansinya terletak pada kesamaan dalam membahas pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* pada masa pandemi. Perbedaan terletak pada fokus penelitian, pada penelitian peneliti berfokus pada proses pembelajaran dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif teknik survei.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian oleh Swita Amallia Hapsari dan Heri Pamungkas (2019). Judul penelitian ini adalah “Pemanfaatan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran *Online* di Universitas Dian Nuswantoro”. Relevansi kedua penelitian ini terletak pada kesamaan penggunaan *google classroom* yang digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaan terletak pada metode yang digunakan yaitu peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan *google classroom*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode studi kasus untuk menemukan pemanfaatan *google classroom*.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Anjar Dwi Sasongko (2019). Judul penelitian ini adalah “Penerapan *Self-Directed Learning* Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 2

Surabaya”. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian , fokus penelitian peneliti terletak pada proses, sedangkan dalam penelitian ini berfokus cara meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan *google classroom*. Selain itu juga perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan guru seni tari dan siswa yang melaksanakan pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan tiga penelitian di atas, penelitian yang diteliti mengenai “Penggunaan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono” berfokus pada mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran berbasis psikomotor yang dilaksanakan secara *online* menggunakan *google classroom*.

2.2 Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasi, memfasilitasi serta meningkatkan intensitas dan kualitas dari peserta didik. Pembelajaran adalah perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan (Budimansyah, 2002: 1). Pembelajaran disebut sebagai proses belajar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat (Winataputra, 2008: 2). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses untuk membuat perubahan siswa dan memberikan fasilitas dengan tujuan untuk memberikan perubahan serta meningkatkan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran di SMAN 1 Bandar Sribhawono diawali dengan guru memberikan materi tentang pengetahuan dasar tari melalui *power point* yang dikirimkan melalui kelas di *google classroom*. Pada materi tersebut siswa diminta untuk mengamati serta memahami materi yang telah diberikan. Kemudian siswa diminta untuk mencari contoh gerak tari melalui *youtube*, dengan catatan video yang dicari tersebut harus sama

sesuai dengan petunjuk yang sudah diberikan oleh guru. Setelah itu siswa diminta untuk mempraktikkan gerakan demi gerakan dengan menggunakan hitungan terlebih dahulu supaya mempermudah siswa. Setelah memahami gerakan demi gerakan dengan hitungan, siswa diminta untuk mempresentasikan melalui video.

2.3 Teori Behavioristik

Dalam teori behavioristik belajar pembelajaran yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output berupa respon (Andriyani, 2015: 180). Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan atau tindakan. Teori behavioristik adalah sebuah teori yang mempelajari tentang cara memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik (Desmita, 2005: 44). Teori behavioristik menekankan pada perilaku yang sedang diamati. Ciri dari teori ini yaitu : mengutamakan unsur atau bagian-bagian kecil, mementingkan respon dari rangsangan, menekankan peran lingkungan dan menekankan pentingnya latihan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat dari interaksi antara stimulus dan respon dan hal tersebut dapat diukur (Purtayasa, 2013: 46).

Terdapat empat prinsip pengembangan dalam teori ini yaitu, 1). Manusia berkembang dan belajar dengan cara yang sama, 2). Pendidikan adalah proses perubahan perilaku, 3). Peran guru adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, 4). Efisiensi, ekonomi, ketepatan dan obyektivitas merupakan perhatian utama dalam pendidikan. Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara

stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya (Asfar, 2019: 2).

Stimulus yang diberikan oleh guru, dan respon yang diterima oleh siswa dapat diamati dan diukur. Teori ini mengutamakan pengukuran karena pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Proses pembelajaran *online* ini input dapat berupa video yang digunakan untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Teori ini memandang individu sebagai makhluk reaktif yang memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka. Terdapat 3 poin penting dalam teori ini, pertama yaitu belajar menghasilkan perubahan, kedua yaitu perubahan dalam pengetahuan atau perilaku terjadi dalam waktu yang relatif permanen atau cukup lama, ketiga yaitu belajar merupakan hasil dari praktik atau pengalaman melihat orang lain (Asfar, 2019: 3).

Teori ini dalam pembelajaran *online* memandang manusia untuk berperilaku baik atau buruk, benar atau salah. Manusia mampu melakukan refleksi terhadap tingkah lakunya sendiri serta mengatur dan mengontrolnya untuk dapat belajar. Pembelajaran *online* ini memberikan kebebasan bagi siswa untuk bertanggung jawab secara penuh dalam belajarnya. Contohnya pada saat guru memberikan materi pembelajaran serta tugas, hal ini dijadikan acuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut dan terjadi perubahan pengetahuan terhadap siswa. Pembelajaran *online* juga membuat perubahan tingkah laku akibat adanya stimulus dan respon yang membuat siswa memiliki pengalaman baru saat melakukan pembelajaran dari rumah. Behavioristik juga lebih memperhatikan kecenderungan respon dari siswa pada saat melakukan proses belajar dan pembelajaran *online*. dalam pembelajaran online tidak hanya sekedar membagikan materi saja dalam jaringan internet, ada juga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara online. Selain itu juga terdapat adanya interaksi yang dilakukan oleh guru sebagai fasilitator dengan siswa.

Teori ini digunakan di SMAN 1 Bandar Sribhawono dikarenakan dalam proses pembelajaran setelah guru memberikan stimulus maka siswa diharapkan mampu memberikan respon. Setelah guru memberikan materi tentang seni tari yaitu pembelajaran tari Bedana secara *online* menggunakan *google classroom*, kemudian siswa diharapkan merespon grup dalam *google classroom* dengan melihat serta memahami materi tersebut. Materi yang diberikan melalui *google classroom* oleh guru yaitu pengetahuan tentang tari dan pembelajaran ragam gerak tari Bedana yang bisa diakses siswa melalui link *youtube*. Kemudian guru memberikan tugas mengumpulkan dalam bentuk video, dan siswa mengumpulkan tugas tersebut ke dalam grup kelas di *google classroom*.

Penerapan teori behavioristik juga dapat dilihat dari proses pembelajaran sebelumnya yaitu pada saat pembelajaran tari Bedana masih dapat dilaksanakan secara *offline*. Sebelumnya pembelajaran tari Bedana dilakukan secara praktik dengan tatap muka, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi ragam gerak tari Bedana. Selain itu juga siswa lebih mudah memahami gerak demi gerak dikarenakan melihat guru secara langsung yang memperagakannya. Selain itu siswa biasanya membentuk kelompok untuk mempermudah siswa dalam mempelajari serta memahami ragam gerak tari Bedana, tetapi saat ini dilakukan secara individu sehingga mempersulit siswa dalam mempelajarinya. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang harus dilakukan secara *online* namun dalam pembelajaran praktik, guru menggunakan *google classroom* sebagai penunjang proses pembelajaran. Dalam *google classroom* proses pembelajaran dilakukan seperti membagikan materi tari Bedana, pemberian tugas dan pengumpulan tugas, serta absensi siswa.

2.4 Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyalurkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa (Khoirunnisa, 2020: 9). Pembelajaran *online* merupakan suatu model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri, serta memiliki tanggung jawab terhadap setiap proses pembelajaran karena pembelajaran *online* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran *online* membuat siswa memiliki informasi yang tak terbatas dikarenakan mereka dapat mencari informasi tersebut melalui berbagai sumber lainnya. Kegiatan pembelajaran *online* umumnya dilakukan siswa dengan cara berdiskusi secara *online* tentang materi tari Bedana yang sudah diberikan oleh guru. Bahan ajar yang dibuat oleh guru dapat menentukan hasil belajar dari siswa karena bahan ajar yang dirancang tersebut akan digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran (Khoirunnisa, 2020: 9). Peran guru dalam pembelajaran *online* sangatlah penting karena guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran *online* diharapkan mampu memfasilitasi bahan ajar yang mudah diakses serta mudah di pahami oleh siswa. Penggunaan bahan ajar serta media pembelajaran *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa mampu mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*.

2.5 *Google Classroom*

Pembelajaran *online* dapat dilakukan melalui berbagai media yang dapat menunjang pembelajaran, salah satunya adalah *google classroom*. *Google classroom* dipilih untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran secara *online*. *Google classroom* merupakan media berupa *learning system management* yang disediakan *google* dan bisa dihubungkan dengan *email*, sehingga memudahkan dalam

mengaksesnya. *Google classroom* merupakan media yang memungkinkan terciptanya ruang kelas secara *online*. *Google classroom* dapat dijadikan sebagai sarana pendistribusian tugas, pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, *google classroom* menyediakan forum diskusi sehingga guru dapat membuka sebuah diskusi kelas yang dapat ditanggapi dan dikomentari seperti media *facebook* (Kusuma, 2019: 89).

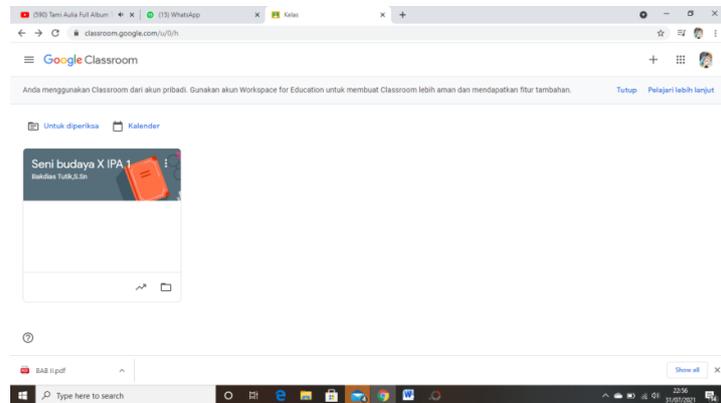
Google classroom memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran antara lain yaitu menu utama yang dapat menampilkan tugas siswa, penyusunan kelas, penyimpanan data di *google drive*, dan dapat diakses melalui *smartphone*. Selain itu juga dapat menampung semua jenis file, serta dapat menambahkan gambar profil. Terdapat juga fitur lain yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yaitu *reuse post*, *create question*, *create assignment* dan *create topic*. *Google classroom* dapat dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran yang berbasis inkuiri karena *google classroom* dapat melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis, dan merumuskan hasil belajar (Gofur, 2018: 10).

Salah satu fitur yang sering digunakan oleh guru yaitu *create assignment* yang berfungsi memberikan tugas kepada siswa. Selain itu terdapat fitur *create topic* yang dapat digunakan untuk membuat topik pembelajaran yang akan dibahas didalam kelas virtual sehingga siswa bisa berpartisipasi dalam pembelajaran seperti pada pembelajaran tatap muka (Hapsari, 2019: 233). Adapun format ukuran yang didukung dalam *google classroom* pada lembar kerja modul atau lembar kerja (*hardcopy*), tulisan tangan maupun dokumen fisik adalah format digital (PDF). Untuk tugas yang dikerjakan menggunakan *microsoft word*, maka dapat langsung menguploadnya melaluidalam *google classroom*. Lalu untuk jenis tugas berupa foto adalah format JPG, PNG atau tipe file Image lainnya.

2.5.1 Langkah-Langkah Menggunakan *Google Classroom*

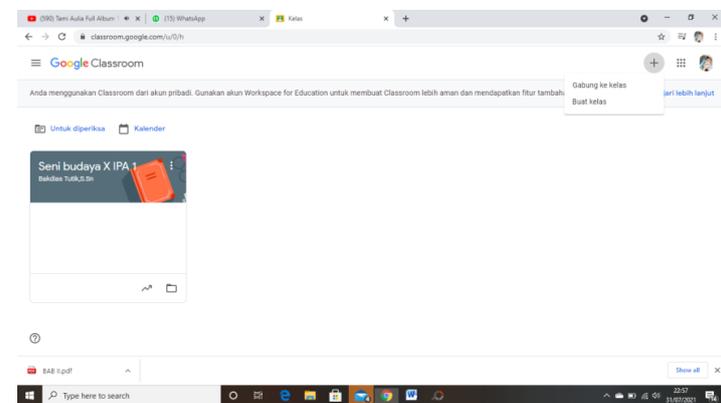
2.5.1.1 Langkah-Langkah Bagi Guru :

1. Membuat Kelas



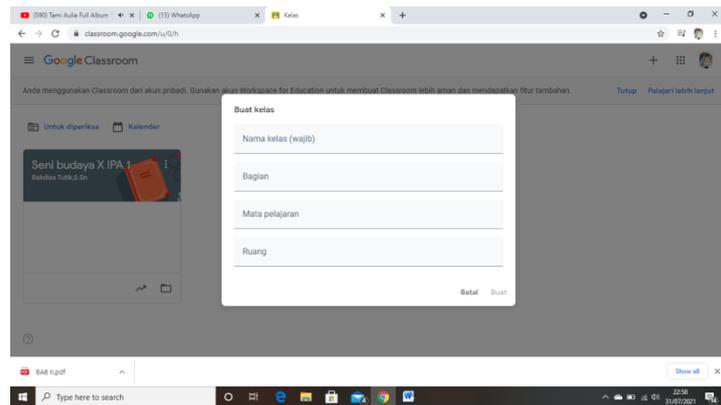
Gambar 1. Cara Membuat Kelas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Sebelum membuat kelas, guru terlebih dahulu membuka *google classroom*. Setelah itu muncul tanda + yang terletak di pojok atas bagian kanan dan klik.



Gambar 2. Cara Membuat Kelas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

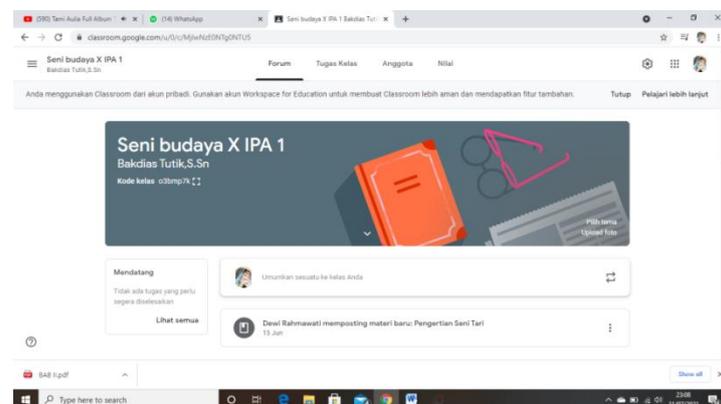
Setelah di klik, akan muncul pilihan gabung ke kelas dan buat kelas. Kemudian pilih buat kelas untuk membuat kelas yang akan melakukan pembelajaran.



Gambar 3. Cara Membuat Kelas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Setelah itu isi nama kelas, bagian, ruang dan mata pelajaran. Setelah selesai, klik buat.

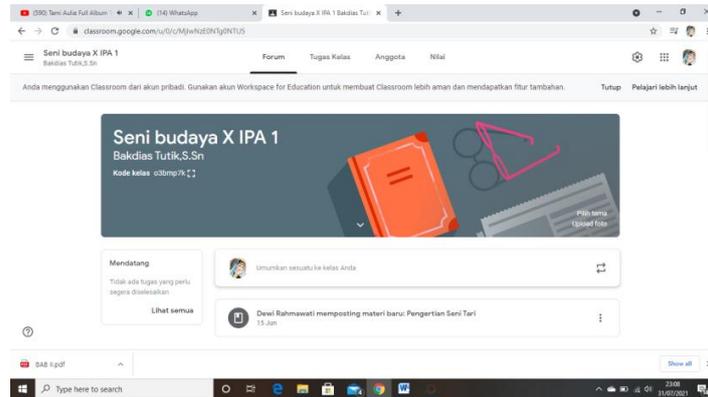
2. Mengundang Peserta Didik



Gambar 4. Cara Mengundang Peserta Didik Untuk Bergabung Kelas *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

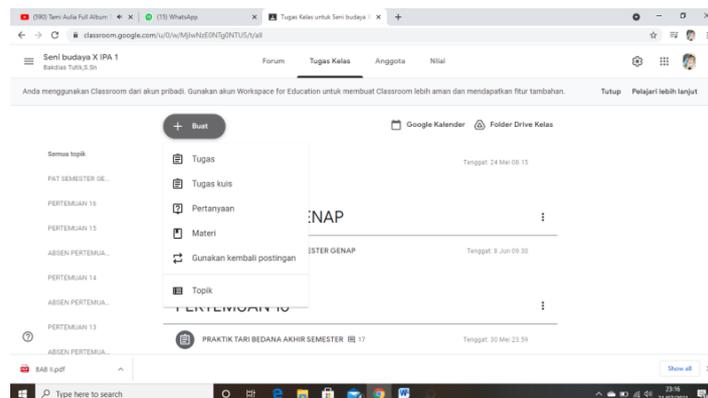
Setelah membuk kelas *google classroom*, pada bagian bawah keterangan kelas terdapat kode kelas yang dapat dibagikan ke peserta didik agar bisa bergabung ke dalam kelas *google classroom*. Kemudian salin link tersebut dan bagikan kepada siswa.

3. Memposting Materi



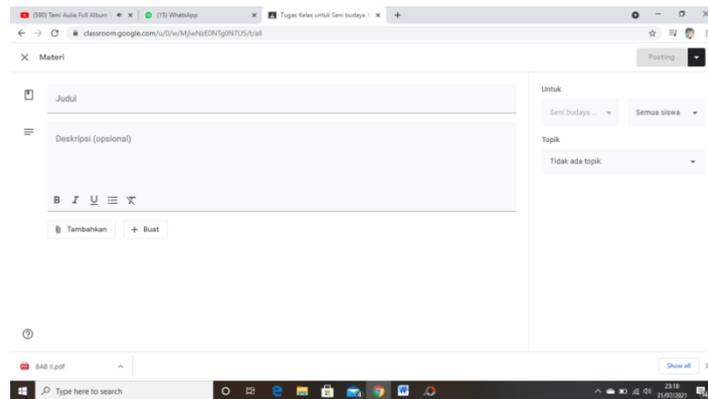
Gambar 5. Cara Memposting Materi Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Sebelum memposting materi, guru terlebih dahulu membuka *google classroom* Seni budaya X Ipa 1.



Gambar 6. Cara Memposting Materi Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

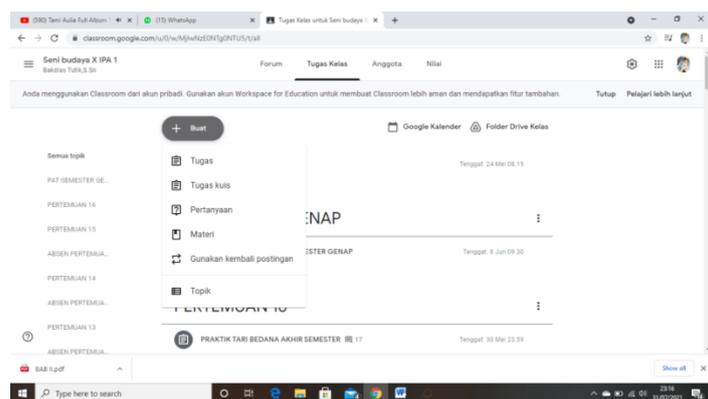
Setelah itu klik tugas kelas, lalu klik tanda + buat dan klik materi.



Gambar 7. Cara Memposting Materi Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

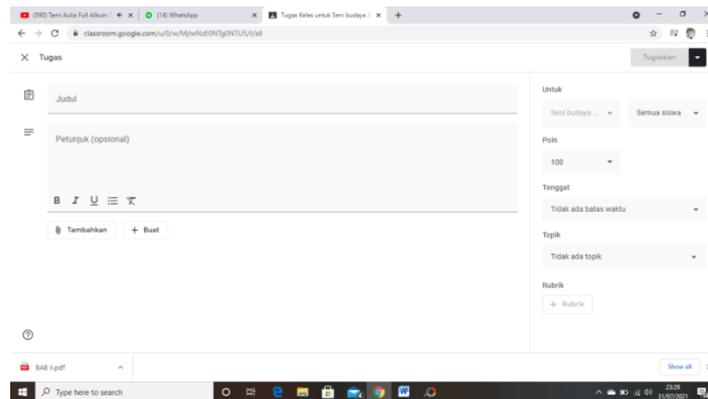
Setelah itu guru dapat memberikan judul maupun deskripsi dan melampirkan file seperti *power point* kepada siswa. Sebelum memposting materi, guru juga dapat menjadwalkan kapan postingan tersebut akan otomatis diunggah dengan tujuan mempermudah guru dalam menyiapkan materi pembelajaran tanpa harus terburu-buru untuk memposting.

4. Memposting Tugas



Gambar 8. Cara Memposting Tugas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

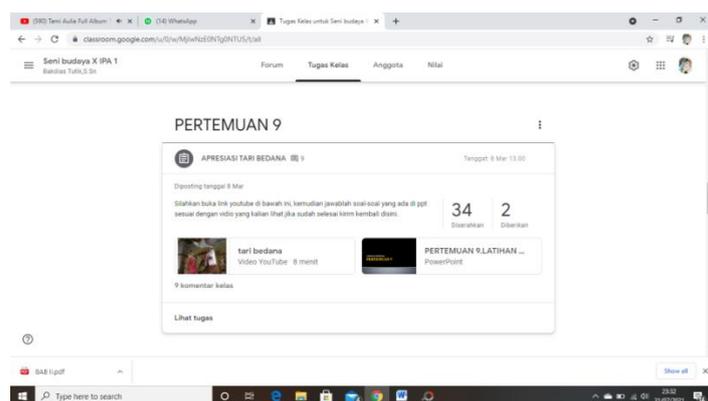
Untuk memposting tugas, klik menu tugas kelas dan tanda + lalu pilih tugas untuk melampirkan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik.



Gambar 9. Cara Memposting Tugas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Setelah itu guru dapat memberikan deskripsi tugas serta melampirkan file seperti *power point*, link video, link latihan soal, file foto maupun video kepada siswa. Sebelum memposting tugas, guru juga dapat menjadwalkan kapan postingan tersebut akan otomatis diunggah dan tenggat waktu dalam pengumpulan tugas. Hal ini juga dapat membuat siswa menjadi disiplin waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

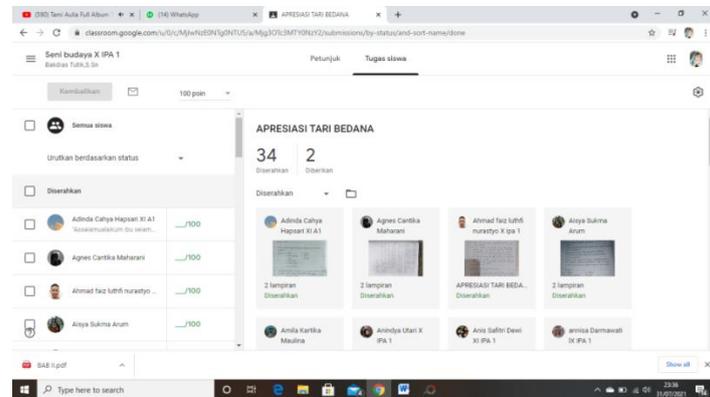
5. Melihat Tugas Yang Dikirimkan Siswa



Gambar 10. Cara Melihat Tugas Yang Dikirimkan Oleh Siswa (Dewi Rahmawati, 2021)

Klik menu tugas kelas dan pilih tugas mana yang akan di cek untuk pengumpulannya. Setelah itu akan muncul menu seperti diatas dan akan terlihat keterangan berapa

siswa yang sudah menyerahkan tugas dan yang belum menyerahkan tugas.

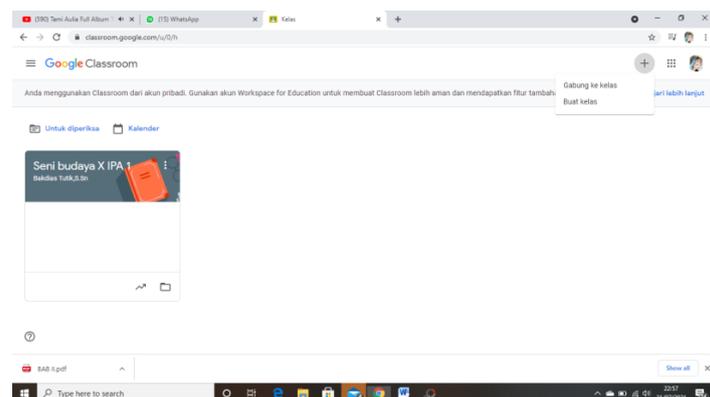


Gambar 11. Cara Melihat Tugas Yang Dikirimkan Oleh Siswa (Dewi Rahmawati, 2021)

Setelah itu klik diserahkan untuk melihat detail siswa yang sudah mengumpulkan tugasnya.

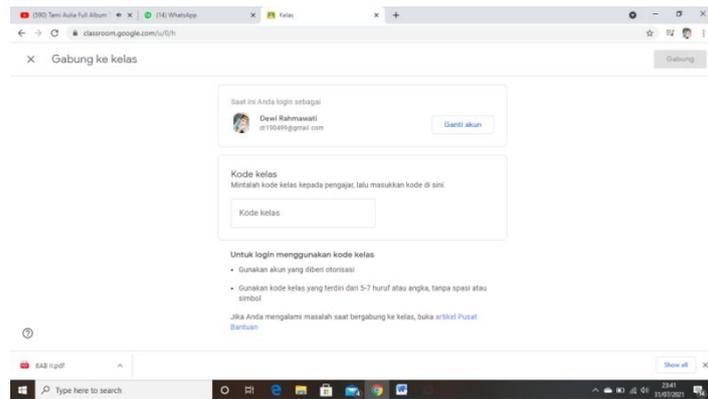
2.5.1.2 Langkah-Langkah Penggunaan *Google Classroom* Untuk Siswa

1. Bergabung Kelas



Gambar 12. Cara Siswa Untuk Bergabung Kelas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

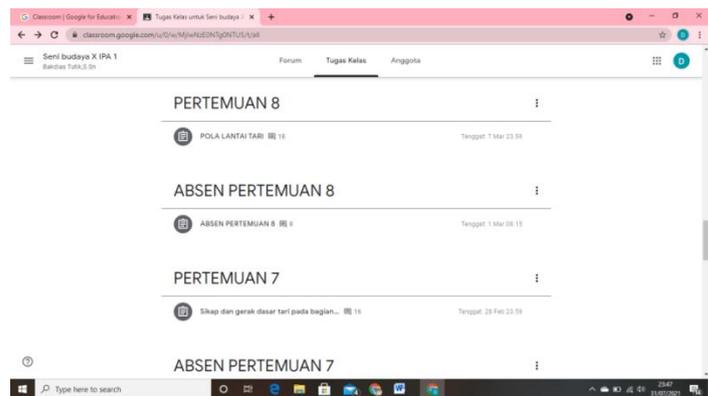
Sebelum bergabung ke dalam kelas, siswa terlebih dahulu membuka *google classroom*. Setelah itu pilih tanda + dan klik gabung ke kelas.



Gambar 13. Cara Siswa Untuk Bergabung Kelas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

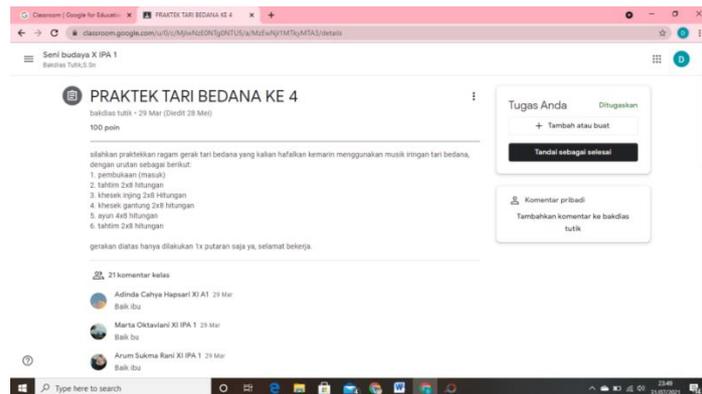
Setelah itu, masukkan kode kelas yang akan diikuti dan klik gabung.

2. Mengirim Tugas



Gambar 14. Cara Mengirim Tugas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Klik menu tugas kelas untuk mengirim tugas yang akan dikirimkan.



Gambar 15. Cara Mengirim Tugas Dalam *Google Classroom* (Dewi Rahmawati, 2021)

Setelah itu pilih tugas yang akan dikumpulkan, kemudian klik tanda + untuk menambahkan tugas dalam bentuk file seperti foto maupun video. Setelah selesai, klik tandai sebagai selesai.

2.6 Tari Bedana

Tari Bedana merupakan salah satu tarian tradisional yang hidup dan berkembang pada masyarakat suku lampung, baik Lampung pepadun maupun Lampung saibatin. Tari Bedana merupakan cerminan dari tata kehidupan masyarakat Lampung sebagai simbol perwujudan adat istiadat, agama, dan etika yang telah menyatu dalam kehidupan masyarakat (Afriyanti, 2020: 60). Pada awalnya tari Bedana dibawa oleh kaum pedagang atau para pemuka agama islam dari Gujarat maupun dari Timur Tengah yang berfungsi untuk syiar agama islam kepada masyarakat. Dahulu tarian ini ditarikan oleh kaum pria, namun seiring perkembangan zaman tarian ini mengalami pergeseran fungsi sehingga pada saat ini dapat ditarikan juga oleh kaum wanita. Tari Bedana dahulu ditarikan pada malam acara nyambai agung saat menyambut pesta adat perkawinan, khitanan, syukuran maupun upacara adat lainnya.

Satu keunikan dari tari Bedana yaitu walau ditarikan berpasangan, tetapi penari tidak diperkenankan bersentuhan dengan pasangan menarinya. Hal itu merupakan refleksi sebuah pergaulan masyarakat dan muda-mudi yang harus saling menjaga kehormatan diri dengan bukan mahramnya. Musik iringan pada tari Bedana adalah iringan eksternal yaitu musik yang berasal dari alat-alat musik. Iringan musik pada tari Bedana adalah rebana sebagai ansambel dengan bentuk iringan yaitu gupek dan tarei. Alat musik yang digunakan adalah *rebana, ketipung accordion, gong kecil dan gambus lunik*.

Tabel 2. Ragam Gerak Tari Bedana

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
1.	<i>Tahtim</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki kanan melangkah ke depan, tangan dengan sikap kimbang (mengepal dan lemah gemulai sesuai dengan langkah kaki), sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 2. Kaki kiri melangkah kedepan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 3. Kaki kanan melangkah ke depan dengan sedikit mendak (merendah), tangan kanan memutar ke depan dan tersenyum. 4. Mundur kaki kiri, sikap tangan kimbang dan membalikkan badan ke kiri lalu tersenyum. 5. Langkah kaki kanan sedikit mendak (merendah), tangan kanan memutar ke depan dan tersenyum. 6. Membalikkan badan ke kiri angkat kaki kanan jinjit, tangan dengan sikap kimbang sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 7. Maju kaki kiri badan merendah kaki kanan jinjit, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4.  5.  6.  6. 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
			<p>7.</p>  <p>8.</p> 
2.	<i>Khesek Gantung</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 2. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 3. Ayunkan kaki kanan ke samping kanan dengan sikap kaki jinjit, sikap tangan disikukan ke arah kanan sejajar bahu, badan tegak pandangan ke kanan dan tersenyum. 4. Sikap kaki kanan ditekuk ke depan disikukan rata-rata air, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan tegak dan tersenyum. 	<p>1.</p>  <p>2.</p>  <p>3.</p> 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
			<p>4.</p> 
3.	<i>Khesek Injing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 2. Langkah kaki kiri, langkah kaki kanan ke depan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 3. Sikap kaki kanan jinjit dan diletakkan disamping kaki kiri, sikap tangan kimbang, sikap badan tegak dan pandangan mengarah ke bawah dan tersenyum. 4. Sikap kaki kanan dibuka ke samping kanan, tangan kanan menyiku sejajar bahu, pandangan kembali menghadap depan dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4. 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
4.	<i>Ayun</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 2. Langkah kaki kiri ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Angkat kaki kiri lalu diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 5. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 6. Langkah kaki kanan ke arah diagonal kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 7. Mundur kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 8. Angkat kaki kanan lalu diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4.  5. 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
			<p>6. </p> <p>7. </p> <p>8. </p>
5.	<i>Ayun Gantung</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan dan tersenyum. 2. Langkah kaki kiri ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Angkat kaki kiri lalu diayunkan ke atas rata-rata air, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2. 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
		<p>5. Kaki diayunkan ke bawah, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>6. Kaki diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang, badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>7. Kaki diayunkan ke bawah, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke deoan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>8. Kaki diayunkan ke atas, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan menghadap ke depan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p>	<p>3. </p> <p>4. </p> <p>5. </p> <p>6. </p> <p>7. </p> <p>8. </p>

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
6.	<i>Humbak Muloh</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki kanan melangkah ke arah kanan, tangan berbentuk "L" ke arah kanan dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari dibuka hingga ke atas bahu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 2. Kaki kiri melangkah mengikuti di belakang kaki kanan lalu berjinjit, tangan berbentuk "L" ke arah kanan dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari jempol dan tengah bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Kaki kanan melangkah ke arah kanan, tangan berbentuk "L" ke arah kanan dengan posisi diatas bahu dengan telapak tangan mengarah ke bawah dan jempol bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Kaki kiri melangkah mengikuti di samping kaki kanan lalu berjinjit, tangan berbentuk "L" ke arah kanan sejajar bahu dengan telapak tangan mengarah ke depan dan mengarah ke kanan, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 5. Kaki kiri melangkah ke arah kiri, tangan berbentuk "L" ke arah 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4. 

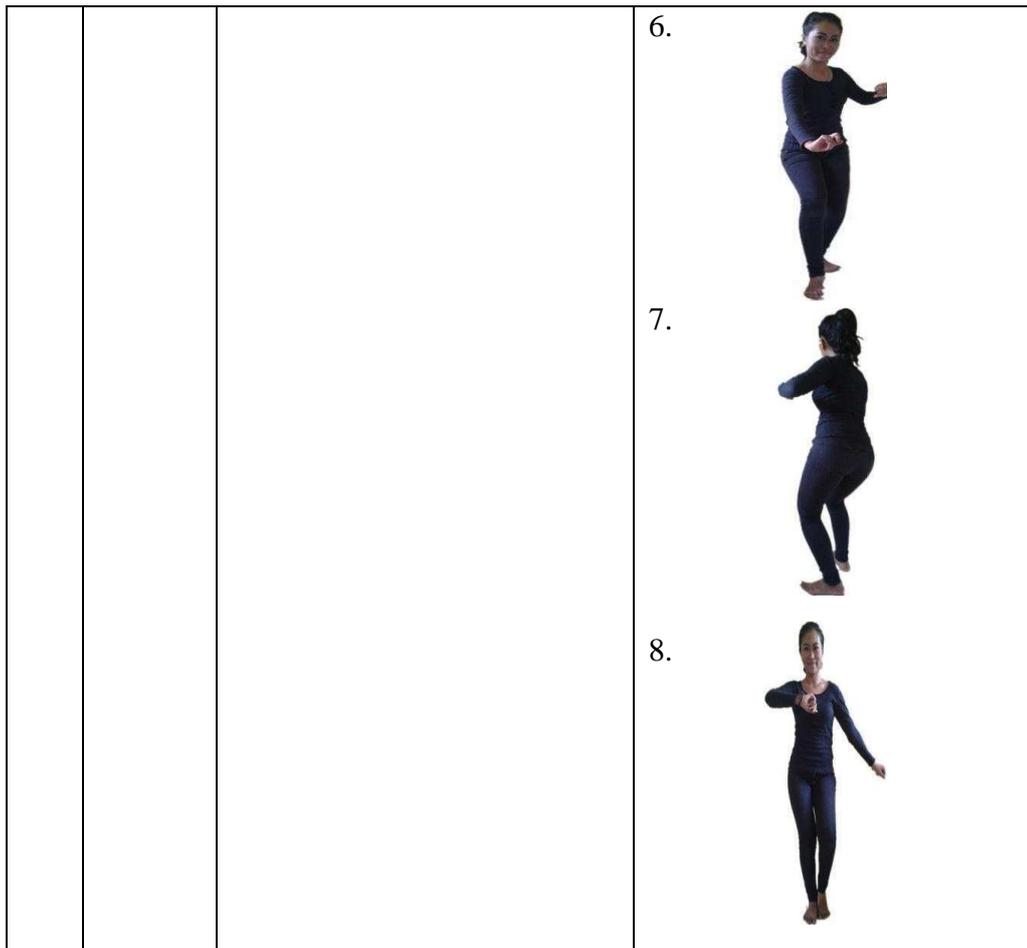
No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
		<p>kiri dengan telapak tangan mengarah ke atas dengan jari dibuka hingga ke atas bahu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>6. Kaki kanan melangkah mengikuti di belakang kaki kiri lalu berjinjit, tangan berbentuk "L" ke arah kiri hingga bawah bahu dengan telapak tangan mengarah ke bawah dan jari tangan dan jempol bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>7. Kaki kiri melangkah ke arah kiri, tangan berbentuk "L" ke arah kiri dengan posisi diatas bahu dengan telapak tangan mengarah ke bawah dan jari tangan dan jempol bertemu, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum</p> <p>8. Kaki kanan melangkah mengikuti di samping kaki kiri lalu berjinjit, tangan berbentuk "L" ke arah kiri hingga sejajar bahu dengan telapak tangan mengarah ke depan dan mengarah ke kanan, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p>	<p>5. </p> <p>6. </p> <p>7. </p> <p>8. </p>

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
7.	<i>Gelek</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angkat lalu ayunkan kaki kanan ke atas, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 2. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Langkah kaki kanan membuka ke arah kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 5. Mundur kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 6. Langkah kaki kanan menyilang kaki kiri depan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 7. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 8. Kaki kanan merapat kemudian kaki kiri berjinjit, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan ke depan dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4.  5. 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
			<p>6. </p> <p>7. </p> <p>8. </p>
8.	<i>Belitut</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kiri menyilang kaki kanan ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 2. Kaki kanan membuka ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Langkah kaki kiri menyilang kaki kanan ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2. 

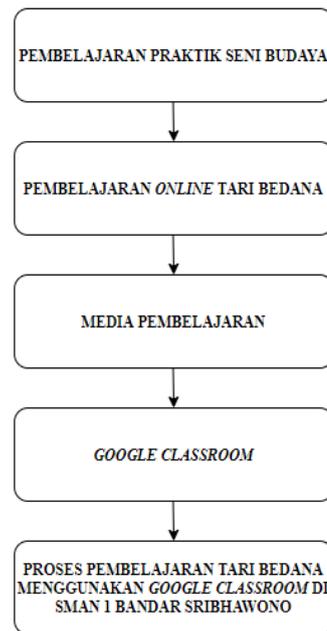
No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
		<p>4. Kaki kanan membuka ke samping kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>5. Langkah kaki kiri ke arah kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>6. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>7. Langkah kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum.</p> <p>8. Jinjit kaki kiri di samping kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mendak mengikuti arah kaki dan tersenyum, kemudian diikuti gerakan ke samping kiri.</p>	<p>3.</p>  <p>4.</p>  <p>5.</p>  <p>6.</p>  <p>7.</p>  <p>8.</p> 

No.	Nama Gerak	Deskripsi Gerak	Gambar
9.	<i>Jimpang</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah kaki kanan ke arah diagonal kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 2. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 3. Mundur kaki kanan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 4. Langkah kaki kiri, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 5. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri belakang, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 6. Langkah kaki kiri menghadap ke belakang, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 7. Langkah kaki kanan berputar ke arah kiri menghadap ke depan, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan mengikuti arah kaki dan tersenyum. 8. Angkat kaki kiri merapat kaki kanan dengan kaki kiri berjinjit, tangan dengan sikap kimbang, sikap badan ke arah depan dan tersenyum. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.  2.  3.  4.  5. 



2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah uraian yang digunakan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian (Suwandi, 2013: 35). Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 16. Bagan Proses Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom* Pada Pembelajaran Tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono (Dewi Rahmawati, 2021)

Kerangka berpikir di atas merupakan suatu gambaran dari proses pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Alur dari kerangka berpikir tersebut adalah pembelajaran seni budaya yang dilakukan secara *online* dengan materi tari Bedana. Kemudian pada proses pembelajaran tersebut, guru menggunakan salah satu media pembelajaran *online*. Media yang digunakan oleh guru adalah *google classroom* untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran praktik namun secara *online*. Penelitian ini akan menghasilkan penjabaran mengenai proses pembelajaran praktik tari Bedana menggunakan *google classroom*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan suatu informasi yang dapat menjadi bahan penelitian yang akan diambil. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2020: 6). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode pemecahan masalah yang sedang diamati dengan menggambarkan keadaan objek berdasarkan fakta (Satori & Komariah, 2013: 22). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

Adapun rancangan penelitian peneliti adalah yang pertama yaitu memilih sekolah yang akan diteliti, dalam hal tersebut sekolah yang dipilih adalah SMAN 1 Bandar Sribhawono. Kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin untuk melakukan penelitian dengan memberikan surat izin tertulis untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut, permohonan tersebut berupa surat penelitian pendahuluan dan surat izin penelitian. Setelah pihak sekolah memberikan izin dengan membalas surat tersebut secara resmi, tahap selanjutnya yaitu melakukan observasi awal terhadap guru seni tari yaitu Bakdias Tutik dan siswa kelas X ipa 1 yang melaksanakan pembelajaran tari Bedana di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Pada tahap ini juga dilakukan wawancara terhadap guru

seni tari dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran tari Bedana di sekolah ini.

Setelah observasi selesai dilaksanakan, maka perlengkapan penelitian yang akan digunakan selama proses penelitian disiapkan. Perlengkapan penelitian tersebut yaitu panduan observasi, wawancara dengan ibu Bakdias Tutik, S.Sn. dan dokumentasi berupa foto dan video dari tugas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah mendapatkan data penelitian langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dengan cara mengelola serta menganalisis (reduksi sampai penyajian) data-data yang telah diperoleh pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah terakhir dari penelitian ini adalah menulis laporan hasil pengamatan serta menerbitkan hasil penulisan tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data yang akan diteliti tersebut diperoleh (Arikunto, 2013: 172). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari guru seni tari dan siswa kelas X ipa 1 yang melakukan proses pembelajaran *online* menggunakan *google classroom*. Berikut dibawah ini sumber data pada penelitian :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru seni tari yaitu ibu Bakdias Tutik dan 36 siswa di kelas X ipa 1.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data tersebut diperoleh dari perangkat pembelajaran, nilai siswa, materi pembelajaran, dan profil sekolah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan utama dilakukannya penelitian adalah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan (Sugiyono, 2020: 104). Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang didapatkan tidak akan sempurna. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena dari suatu objek yang diselidik. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipasi. Dalam observasi ini peneliti berada di tempat kegiatan yang akan diamati, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi pada penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan rentang waktu selama 1 bulan. Observasi tersebut dilakukan di SMAN 1 Bandar Sribhawono. Adapun hal yang akan diamati selama penelitian adalah proses pembelajaran menggunakan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana yang dilaksanakan oleh guru seni tari dan siswa kelas X ipa 1 di SMAN 1 Bandar Sribhawono.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh suatu informasi. Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap guru seni tari yaitu Ibu Bakdias Tutik, S.Sn. untuk mendapatkan data tentang perangkat pembelajaran, materi pembelajaran, dan nilai siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dengan siswa kelas X ipa 1 untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses belajar setelah siswa menggunakan *google classroom*. Wawancara dengan waka kurikulum untuk mendapatkan data tentang profil sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen dengan tujuan untuk melengkapi data penelitian. Dokumen tersebut dapat surat-surat dalam penelitian. Dokumentasi yang diperoleh berasal dari dokumen lapangan dan dokumen peneliti. Dokumen lapangan yang diperoleh berupa profil sekolah, perangkat pembelajaran, serta foto gambaran sekolah dan wawancara dengan guru seni tari pada saat observasi dilakukan. Dokumentasi peneliti diperoleh dari foto pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil wawancara, dan catatan lain peneliti.

3.4 Matriks Pengumpulan Data

Tabel 3. Matriks Pengumpulan Data

No	Masalah	Data Yang Dikumpulkan	Teknik Pengumpulan Data		
			Obs	Wwc	Doc
1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	1. Profil sekolah 2. Visi dan misi sekolah 3. Data kepala sekolah 4. Data guru dan siswa			
2.	Perangkat Pembelajaran	1. Materi pembelajaran tari bedana 2. RPP 3. Absensi siswa 4. Nilai siswa 5. Lembar latihan soal			
3.	Proses Pembelajaran	1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran			
4.	Media Pembelajaran <i>Online</i>	1. Aplikasi yang digunakan 2. Langkah-langkah penggunaan <i>google classroom</i> 3. Proses pembelajaran menggunakan <i>google classroom</i>			

3.5 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran dari data hasil penelitian yang lebih menekankan pada fakta dilapangan untuk menjamin validasi data yang ditemukan (Octaviani, 2019: 22). Data yang telah dikumpulkan merupakan modal awal bagi peneliti, data yang telah dikumpulkan tersebut akan di analisis terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai bahan untuk penarikan kesimpulan. Terdapat empat kriteria keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya yaitu : kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2009: 269). Pada penelitian ini menggunakan *credibility* untuk untuk memperoleh data yang sebenarnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada (Saebani, 2008: 189). Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020: 130). Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

3.7.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2020: 137). Langkah

pertama reduksi data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pembelajaran tari Bedana menggunakan *google classroom*. Langkah kedua yaitu menyeleksi data untuk kemudian di klarifikasikan. Langkah ketiga yaitu memilih data yang relevan dengan rumusan masalah dalam bentuk pembahasan. Selanjutnya data tersebut di analisis untuk memperoleh data yang matang mengenai penggunaan *google classroom* pada pembelajaran tari Bedana di kelas X ipa 1 SMAN 1 Bandar Sribhawono.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah disusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya kesimpulan serta pengambilan tindakan (Saebani, 2008: 96). Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data berupa tabel, diagram, grafis dan teks berupa uraian singkat. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian singkat yang berisi deskripsi, tabel yang berisi instrumen penelitian, dan foto maupun video proses pembelajaran menggunakan *google classroom* untuk memberikan bukti telah dilakukannya penelitian.

3.7.3 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan merupakan penjelasan makna dari hasil penelitian yang di jelaskan secara singkat dan mudah difahami. Penjelasan tersebut berisi tentang analisis deskripsi data yang diperoleh pada saat observasi, wawancara dengan guru seni tari dan dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran menggunakan *google classroom* untuk memberikan bukti telah dilakukannya penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran di SMAN 1 Bandar Sribhawono terdapat tahap-tahap dalam proses pembelajaran menggunakan *google classroom*. Tahap-tahap proses pembelajaran tersebut diantaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu membuat RPP agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Setelah itu guru mempersiapkan bahan ajar seperti materi pembelajaran yang dibuat dalam bentuk *power point*. Kemudian tahap pelaksanaan diantaranya yaitu pertama kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti RPP, materi dan lain-lain. Guru juga mempersiapkan alat seperti laptop yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran dan membuat materi pembelajaran.

Kedua, kesiapan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menyiapkan handphone maupun laptop yang akan digunakan untuk mengakses *google classroom*. Kemudian setelah guru mengupload materi dan melakukan absensi peserta didik juga memberikan respon dengan memberikan komentar dan menyerahkan notifikasi sebagai tanda kehadiran. Ketiga ketersediaan media pembelajaran, media yang digunakan oleh guru yaitu *power point*. *Power point* tersebut digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, tugas dan info lainnya. Terakhir tahap evaluasi diantaranya yaitu evaluasi pengetahuan dengan cara guru melakukan tes tertulis melalui *power point* yang kemudian di

unggah ke *google classroom*, dan juga tes melalui *googe form*. Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara siswa diminta untuk mengumpulkan tugas video hafalan ragam gerak tari bedana sesuai urutan yang telah ditentukan dengan iringan musik yang kemudian di unggah ke *google classroom*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat beberapa saran diantaranya yaitu :

1. Bagi sekolah diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan lagi teknologi penunjang proses pembelajaran lain agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik seperti sebelumnya.
2. Bagi guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran lebih efektif dan mengembangkan kreatifitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik serta materi tersampaikan dengan maksimal khususnya pada materi praktik.
3. Bagi siswa diharapkan disiplin waktu seperti saat pembelajaran yang dilakukan saat *offline* serta menerima dengan mudah setiap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, AF. 2020. *“Implemntasi Tari Bedana Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik di RA AR-RAIHAN Belalau Kabupaten Lampung Barat”*. Skripsi hlm 60.
- Andriyani, Fera. 2015. “Teori Belajar Behavioristik dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik”. *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, 10(2). Hlm 165-180.
- Anjar, 2019. “Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 2 Surabaya”. *Jurnal IT-Edu Volume 04 Nomor 01 Tahun 2019*. Hlm 96-103.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta. Rineka Cipta. Hlm 413.
- Asfar, Taufan. 2019. *“Teori Behaviorisme”*. Tugas Landasan Keilmuan Program Doktorat Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar. Hlm 2-3.
- Budimansyah, Dasim. 2002. *“Model Pembelajaran dan Penilaian”*. Bandung. Remaja Rosdakarya. Hlm 14.
- Desmita. 2005. *“Psikologi Perkembangan”*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hlm 285.
- Eki, Milawaty. 2015. “Meningkatkan Sosial Emosional Anak Melalui Seni Tari Kreasi Di Kelompok B Pada TK Negeri Pembina Sipatana Kota Gorontalo”. *Jurnal Seni Tari*. Gerakan Literasi untuk Tumbuhkan Budaya Literasi. Vol. 3. No. 3.
- Gofur, A. 2018. “Using Google Classroom on Inquiry Based Learning to Improve Student’s Learning Participation”. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), Hlm 1503-1509.

- Hakim, A.B. (2016). "Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo". Vol. 2. Hlm 1-6.
- Hapsari, S., dan Pamungkas, H. 2019. "Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro". Wacana, 18(2). Hlm 225-233.
- Idad, Tuti. 2020. "Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19". *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*. Vol. 4 No. 1. Hlm 27–33.
- Kusuma, A., dan Astuti, W. 2019. "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Google Classroom". *Jurnal Lahjah Arabiyah*. Hlm 67-89.
- Khoirunnisa. 2020. "Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid19 Sebagai Strategi Pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Iii B Mi Al-Ittihaad Citrosono Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2019/2020". Hlm 1–9.
- Mega Yustika. (2017). "Bentuk Penyajian Tari Bedana di Sanggar Siakh Budaya Desa Terbaya Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus". *Jurnal Seni Tari*. 6 (1). Hlm 10.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. 2019. "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data". Hlm 22.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2013. "Landasan Pembelajaran". Tugas Akhir STAIN Sorong. Bali.Undiksha Press. Hlm 154.
- Qomariah, S., Nursobah, S.L. (2019). "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom di Era Revolusi 4.0". Sindimas. Hlm 1-5.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. "Metode Penelitian". CV. Pustaka Setia Bandung. Hlm 220.
- Satori, Djam'an dan Komariah., Aan. 2013. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. Hlm 274.

- Sugiyono. 2008. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung. Alfabeta. Hlm 299.
- Sugiyono. 2020. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung. Alfabeta. Hlm 274.
- Suyono dan Hariyanto. 2019. "*Belajar dan Pembelajaran*". Bandung. Pt. Remaja Rosdakarya. Hlm 252.
- Suwandi, P. S., & Pd, M. 2013. "*Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (Plpg) Penelitian Tindakan Kelas Oleh : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113*". Universitas Sebelas Maret Surakarta A. Ihwal Penelitian Tindakan Kelas. Hlm 35.
- Wahyuni. 2018. "*Penerapan Google Classroom Pada Pembelajaran Akuntansi*". Skirpsi hlm 105.
- Widyoko, Eko Putro 2017. "*Evaluasi Program Pembelajaran*". Yogyakarta. Pustaka Belajar. Hlm 17.
- Winataputra, Udin S. 2008. "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta. Universitas Terbuka. Hlm 46.